

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat maka dari itu Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat dewasa ini berpengaruh di segala bidang pendidikan terutama pada mata pelajaran Matematika khususnya lagi pada pengajaran berhitung/aritmatika. Kemampuan berhitung merupakan salah satu bagian dari kemampuan matematika, sebab salah satu prasyarat untuk belajar matematika adalah belajar berhitung yang keduanya saling mendukung. Oleh karena itu, antara matematika dan berhitung tidak dapat dipisahkan. Pada kenyataannya dalam hal ini guru-guru banyak yang mengeluh karena muridnya lamban dan kurang terampil dalam menyelesaikan perhitungan dari suatu pemecahan masalah.

Mustafa (Tri Wijayanti, 2011) menyebutkan bahwa matematika adalah ilmu tentang kuantitas, bentuk, susunan, dan ukuran, yang utama adalah metode dan proses untuk menemukan dengan konsep yang tepat dan lambang yang konsisten, sifat dan hubungan antara jumlah dan ukuran, baik secara abstrak, matematika murni atau dalam keterkaitan manfaat pada matematika terapan.

Menurut Heruman (2013) menyatakan bahwa dalam matematika, setiap konsep yang abstrak yang baru dipahami siswa perlu segera diberi penguatan, agar mengendap dan bertahan lama dalam memori siswa, sehingga akan melekat dalam pola pikir dan pola tindakannya. Untuk keperluan inilah, sehingga di perlukan adanya pembelajaran melalui perbuatan dan pengertian, tidak hanya sekedar hafalan atau mengingat fakta saja. Karena hafalan

hanya akan terendap sebentar tidak dapat berahan lama dimemori siswa.

Selain pengertian tersebut Heruman (2013), merujuk pada berbagai pendapat para ahli matematika Sekolah Dasar dalam mengembangkan kreativitas dan kompetensi siswa, maka guru hendaknya dapat menyajikan pembelajaran yang efektif dan efisien, sesuai dengan kurikulum dan pola pikir siswa. Dalam mengajarkan matematika, guru harus memahami bahwa pemahaman setiap siswa berbeda-beda, serta tidak semua menyenangkan mata pelajaran matematika.

Heruman menambahkan, konsep-konsep pada kurikulum matematika SD dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar (penanaman 11 konsep), pemahaman konsep, dan pembinaan ketrampilan. Memang, tujuan akhir pembelajaran matematika SD yaitu agar siswa terampil dalam menggunakan berbagai konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Dari definisi-definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa matematika merupakan ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan bernalar yang menggunakan istilah yang didefinisikan dengan cermat, jelas, dan akurat, 14 representasinya dengan lambang-lambang atau simbol dan memiliki arti serta dapat digunakan dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan bilangan.

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Kemampuan-kemampuan tersebut mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil belajar yang diteliti dalam penelitian ini ialah hasil belajar peserta didik pada tema 4 hidup bersih dan sehat yang mencakup muatan pelajaran Bahasa Indonesia, Matematika, dan SBdP. Instrumen yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek kognitif ialah tes.

Hasil belajar merupakan tingkat puncak dari proses pembelajaran, dimana hasil belajar adalah bukti yang didapatkan dari proses belajar. Guru bertujuan agar bisa mengajarkan atau

mentransformasikan ilmu serta pengetahuannya ke pada murid dengan proses belajar mengajar. Dengan harapan murid mendapatkan hasil pemahaman dari proses ini. Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013: 3).

Literasi numerasi diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggunakan penalaran. Penalaran berarti menganalisis dan memahami suatu pernyataan, melalui aktivitas dalam memanipulasi symbol atau bahasa matematika yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, dan mengungkapkan pernyataan tersebut melalui tulisan maupun lisan (Abidin, dkk 2017:107).

Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika. Sehingga, komponen-komponen dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak lepas dari materi cakupan yang ada dalam matematika. Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan eksak yang telah terorganisir secara sistematis meliputi aturan-aturan, ide-ide, penalaran logik serta struktur-struktur yang logik (Yuliana,2017:9).

B. Pembatasan Masalah

- a. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Tenggilis Mejoyo 01 Surabaya
- b. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar materi FPB/KPK menggunakan Literasi Numerik kelas IV SD.
- c. Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar materi FPB/KPK kelas IV.

C. Rumusan Masalah

Adakah pengaruh literasi numerik terhadap hasil belajar materi FPB/KPK kelas IV?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah ada kesulitan dalam literasi numerik terhadap hasil belajar materi FPB/KPK kelas IV.

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen menurut Sugiyono (2013) adalah sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perilaku tertentu terhadap yang lain, dalam kondisi yang terkendalikan. Variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitian meliputi variabel bebas, variabel terikat dan variabel kontrol. Berikut penjelasannya:

1) Variabel Bebas

Variable bebas adalah sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono,2015:4). Variabel bebas penelitian ini adalah strategi pembelajaran. Dalam hal ini menggunakan strategi metakognitif dan pembelajaran saintifik. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel bebas ini menggunakan Literasi Numerik.

2) Variable Terikat

Variable Terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono,2015:4). Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai variabel terikat ini menggunakan hasil belajar.

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah konsep yang khusus dan dapat diamati, karena penelitian adalah sebuah proses pengamatan.

- a. Literasi numerasi merupakan bagian dari matematika. Sehingga, komponen-kompenen dalam pelaksanaan literasi numerasi tidak lepas dari materi cakupan yang ada dalam

matematika. Matematika merupakan ilmu yang berkaitan dengan pengetahuan eksak yang telah terorganisir secara sistematis meliputi aturan-aturan, ide-ide, penalaran logik serta struktur-struktur yang logik (Yuliana,2017:9).

- b. Sardiman, (2011) mengemukakan bahwa “hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar” (h.5). Hasil belajar yang baik sangat dipengaruhi oleh proses dan pelaksanaan pembelajaran yang baik dan bermakna. Dimana ketiga ranah tersebut saling berkaitan untuk menunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran Matematika dengan materi FPB dan KPK.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari peneliti dengan menggunakan literasi numerik untuk mengetahui permasalahan di kehidupan sehari-hari dengan bantuan matematika yang bias meningkatkan hasil belajar siswa pada materi FPB/KPK

